BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu antara lain:

Tingkat kelayakan alat evaluasi berjenjang dalam sistem penilaian autentik yang sudah dirancang dinyatakan layak untuk digunakan dalam melakukan evaluasi proses pembelajaran di program keahlian Teknik Audio Video (TAV) SMKN 6 Bandung, hal ini didasarkan atas beberapa hal antara lain:

a) Berdasarkan hasil penilaian ahli materi, alat evaluasi berjenjang berada dalam kategori sangat layak dengan persentase penilaian sebesar 88,19%. Dimana dalam segi aspek kesesuaian soal mencapai persentase penilaian sebesar 87,50%, aspek keakuratan soal mencapai persentase penilaian 85,41%, dan aspek kemutakhiran soal mencapai persentase penilaian sebesar 91,66%. Namun, revisi tetap dilakukan agar alat evaluasi berjenjang yang peneliti rancang dapat memiliki kualitas yang lebih baik
b) Berdasarkan hasil uji coba kepada 30 orang siswa kelas X TAV 1, diperoleh rata-rata keseluruhan bahwa siswa kelas X memiliki level pengetahuan faktual 70,83% dan konseptual 64,67% dengan kategori baik, sedangkan level pengetahuan prosedural jatuh pada kategori cukup 57,50% dan jenjang level pengetahuan metakognitif jatuh pada kategori cukup dengan rerata persentase 51,17%. Dengan demikian, agar seluruh level pengetahuan berada dalam kategori baik, perlu diadakan perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terutama pada level pengetahuan prosedural dan metakognitif.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian perancangan alat evaluasi berjenjang menunjukkan layak untuk diterapkan sebagai alat dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan tingkat pola pemahaman level pengetahuan siswa, kemudian dijadikan sebagai bahan rekomendasi kepada guru untuk perbaikan proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan pada penilaian ahli materi, respon guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika, dan respon siswa-siswi kelas X TAV 1

SMKN 6 Bandung. Namun perlu dilakukan perbaikan pada tingkat penyebaran kesukaran soal, karena penyebaran kesukaran soal belum merata dengan baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka implikasi dari penelitian ini, yaitu:

1. Produk alat evaluasi berjenjang layak digunakan untuk melaksanakan evaluasi proses pembelajaran di Jurusan Teknik Audio Video (TAV) SMKN 6 Bandung.
2. Guru dapat mengetahui level pengetahuan siswa pada setiap kompetensi dasar.
3. Dengan diketahuinya level pengetahuan siswa tersebut, diharapkan guru dapat melakukan perbaikan proses pembelajaran agar ke empat level pengetahuan siswa yaitu faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berada sama rata dalam kategori yang baik sesuai dengan Kompetensi Inti no 3.
4. Diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam mengerjakan soal-soal berjenjang

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan, antara lain:

1. Alat evaluasi berjenjang dapat dikembangkan lagi menjadi berbasis website dengan laptop/smartphone sebagai medianya, sehingga proses evaluasi pembelajaran dapat diakses dimanapun dengan tujuan agar lebih efektif dan praktis.
2. Sebaiknya ada pengembangan dalam tipe butir soal dengan penambahan soal sesuai dengan level pengetahuan
3. Sebaiknya guru mencoba menerapkan alat evaluasi berjenjang dalam sistem penilaian autentik ini, agar guru dapat mengatahui perkembangan level pengetahuan siswa pada setiap komptensi dasarnya, dan guru tidak hanya menilai pada akhir pembelajaran saja melainkan pada prosesnya.